

Paket 8

MATERI AJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Pendahuluan



Paket 8 ini erat hubungannya dengan Paket 7. Pada pertemuan sebelumnya telah dibahas cara membuat jaringan tema sekaligus menentukan kriterianya. Pada Paket 8 ini dibahas materi pokok yang bisa dijaring dari satu tema pembelajaran. Paket 8 ini difokuskan pada penyusunan materi pokok dalam pembelajaran tematik, yang meliputi 1) cakupan materi dari kompetensi dasar mata pelajaran yang terjaring dalam suatu tema dan 2) cara menyusun materi pokok untuk satu tema pembelajaran.

Pertama, mahasiswa-mahasiswi diajak bertanya jawab tentang teknik membuat jaringan tema yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya secara berpasangan mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mendiskusikan tentang teknik penyusunan materi pokok untuk satu tema pembelajaran. Setelah mahasiswa-mahasiswi diminta presentasi, dosen memberi penguatan. Langkah berikutnya, mahasiswa-mahsiswi bekerja secara berkelompok untuk meyusun materi pokok. Kelompok 1: meyusun materi pokok dengan tema diri sendiri, kelompok 2 dengan tema keluarga, kelompok 3 dengan tema masyarakat sekitar, dan kelompok 4 dengan tema lingkungan. Selesai kerja kelompok, salah satu kelompok diminta untuk presentasi, dan selanjutnya dilakukan evaluasi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan meminta salah satu mahasiswa atau mahasiswi merefleksikan kegiatan perkuliahan pada pertemuan ini dan dilanjutkan pemberian tugas untuk membuat materi pokok dalam satu tema yang dipilihnya sendiri dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya sebagai tindak lanjut.

Penyiapan LCD dan komputer cukup penting dalam perkuliahan ini untuk megefektifkan perkuliahan. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu menyusun materi pokok dalam pembelajaran tematik di MI

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menganalisis cakupan materi dari kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran yang terjaring dalam satu tema,
2. menyusun materi pokok untuk satu tema pembelajaran.

Waktu

2x50 menit

Materi Pokok

1. Materi pokok dalam pembelajaran tematik:
2. Teknik menyusun materi pokok untuk satu tema pembelajaran:

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 8.1.
2. Lembar Uraian Materi 8.2.
3. Lembar *PowerPoint* 8.3
4. Lembar Penilaian 8.4
5. Alat: LCD dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
10'	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen bertanya jawab dengan mahasiswa-mahasiswi tentang teknik membuat jaringan tema yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya. 2. Dosen menyampaikan pentingnya perkuliahan ini, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, serta langkah-langkah perkuliahan 	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	Lembar <i>PowerPoint</i> 8.3
10'	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berpasangan mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mendiskusikan tentang teknik penyusunan materi pokok untuk satu tema pembelajaran. 	Kerja Berpasangan	
10'	<ol style="list-style-type: none"> 2. Salah satu pasangan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, pasangan lain menanggapi. 	Presentasi	
10'	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen menyajikan penguatan tentang teknik penyusunan materi pokok untuk satu tema pembelajaran. 	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 8.3
25'	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam 4 kelompok dan membagikan lembar kegiatan 8.1 5. Kelompok 1: menyusun materi pokok dengan tema diri sendiri 6. Kelompok 2: menyusun materi pokok dengan tema keluarga 7. Kelompok 3: menyusun materi pokok dengan tema masyarakat sekitar. 	Kerja Kelompok	LK 8.1 dan Uraian Materi 8.2

10'	8. Kelompok 4: meyusun materi pokok dengan tema lingkungan	Presentasi	
15'	9. Setelah selesai berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya, salah satu wakil kelompok menyajikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi.		
15'	10. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa-mahasiswi secara individu.	Kerja mandiri	Lembar Penilaian 8.4
5'	Kegiatan Penutup Mahasiswa-mahasiswi melakukan refleksi tentang teknik penyusunan materi pokok untuk satu tema pembelajaran yang telah dibahas bersama.	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk membuat materi pokok dalam satu tema yang dipilihnya sendiri dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.	Penugasan	Lembar <i>PowerPoint</i> 8.3

Lembar Kegiatan 8.1



Menyusun Materi Pokok untuk Satu Tema Pembelajaran

Anda sedang mempelajari tentang teknik menyusun materi pokok untuk satu tema pembelajaran.



Sekarang, cobalah mendiskusikan dengan teman-teman sekelompokmu untuk menemukan indikator-indikator yang dapat dijadikan materi pokok yang terkait tema-tema yang tersedia sehingga dapat disusun menjadi materi pokok untuk satu tema pembelajaran.

Langkah Kegiatan

1. Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri dari 5-7 orang sehingga terbentuk 4 kelompok, anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah silabus mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Matematika!
3. Berdasarkan silabus tersebut, coba inventarisasi indikator-indikator yang masuk dalam kategori tema yang telah diterima oleh masing-masing kelompok!
4. Bagaimanakah keterkaitan indikator-indikator tersebut dengan tema?
5. Susunlah materi-materi pokok dari masing-masing mata pelajaran yang sesuai dengan tema!
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok yang berupa jaringan tema tersebut di depan kelas!

Daftar Tema

No.	Kelompok	Tema
1.	I	Diri sendiri
2.	II	Keluarga
3.	III	Lingkungan sekitar
4.	IV	Lingkungan Sekolah

Indikator-indikator yang Terjaring dalam Tema

Kel.	Tema	Kode Indikator Mata Pelajaran			
		IPA	IPS	B. Ind	Matematika

Uraian Materi 8.2



MATERI POKOK DALAM SATU TEMA PEMBELAJARAN

A. Tema dan Esensi Bidang Studi

Menyusun materi pokok dalam satu tema pembelajaran merupakan langkah lanjutan setelah pemahaman terhadap kompetensi dasar dan indikator serta proses pembuatan jaringan tema. Dalam penyusunan materi pokok ini, ada dua komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu tema dan esensi bidang studi.

Mengingat model pembelajaran yang dikembangkan adalah model *webbed*, maka pembahasan dan pemilihan tema menjadi hal mendasar yang harus dikuasai oleh guru. Tema menjadi titik tolak dalam merancang sebuah pembelajaran tematik. Hanya saja pembahasan tentang teknik penentuan tema dan segala hal yang berkaitan dengannya telah dibahas pada paket-paket sebelumnya, maka uraian materi pada paket ini tidak akan secara detail membahas persoalan tersebut. Pembahasan tema pada paket ini lebih ditekankan pada keterkaitannya dengan esensi bidang studi untuk menyusun materi-materi pokok yang digunakan dalam pembelajaran.

Untuk dapat menyusun materi pokok dalam pembelajaran tematik, setidaknya ada dua hal yang harus dipahami oleh guru. Kedua hal tersebut adalah :

1. Memahami esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi.
Memahami esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi terkait dengan ruang lingkup dan aspek-aspek mendasar yang dimiliki oleh masing-masing bidang studi. Pemahaman terhadap hal tersebut akan mempermudah dalam melakukan pemetaan materi yang akan dijaring dalam sebuah tema. Bidang studi Bahasa Indonesia misalnya, terdiri atas aspek menulis, membaca, mendengarkan, berbicara, dan apresiasi sastra. Sementara bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mencakup dua hal, bekerja secara ilmiah dan pemahaman konsep serta penerapannya. Bekerja secara ilmiah terdiri dari: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah. Sementara pemahaman konsep dan penerapannya meliputi hal-hal berikut: makhluk hidup dan proses kehidupan, materi dan perubahannya, energi dan sifatnya, bumi dan alam semesta, pengetahuan alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Selain mempermudah dalam pemetaan materi yang akan dijaring dalam suatu tema, pemahaman terhadap esensi dan karakteristik bidang studi juga akan sangat membantu dalam mengembangkan alat-alat

dan rubrik-rubrik penilaian serta langkah-langkah pembelajaran pada umumnya.

2. Memahami kurikulum hasil belajar dengan melakukan identifikasi dan pemetaannya.

Memahami kurikulum hasil belajar dititikberatkan pada pemahaman terhadap unsur-unsur kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok yang terdapat pada masing-masing bidang studi sebagaimana tercantum dalam kurikulum. Ketiga hal tersebut (kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok) perlu diidentifikasi dan dipetakan sedemikian rupa untuk kemudian dipilih berdasarkan tema yang telah disepakati oleh guru dan siswa-siswi.

B. Teknik Menyusun Materi Pokok dalam Tema Pembelajaran

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penyusunan materi pokok dalam satu tema pembelajaran diawali dengan pemahaman terhadap esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi serta pemahaman terhadap kurikulum hasil belajar. Setelah melalui kedua proses tersebut, maka langkah berikutnya adalah memilah-milah kompetensi dasar dan indikator-indikator ke dalam tema-tema yang ada. Terkait dengan kegiatan mencari keterhubungan antara indikator-indikator dengan tema, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

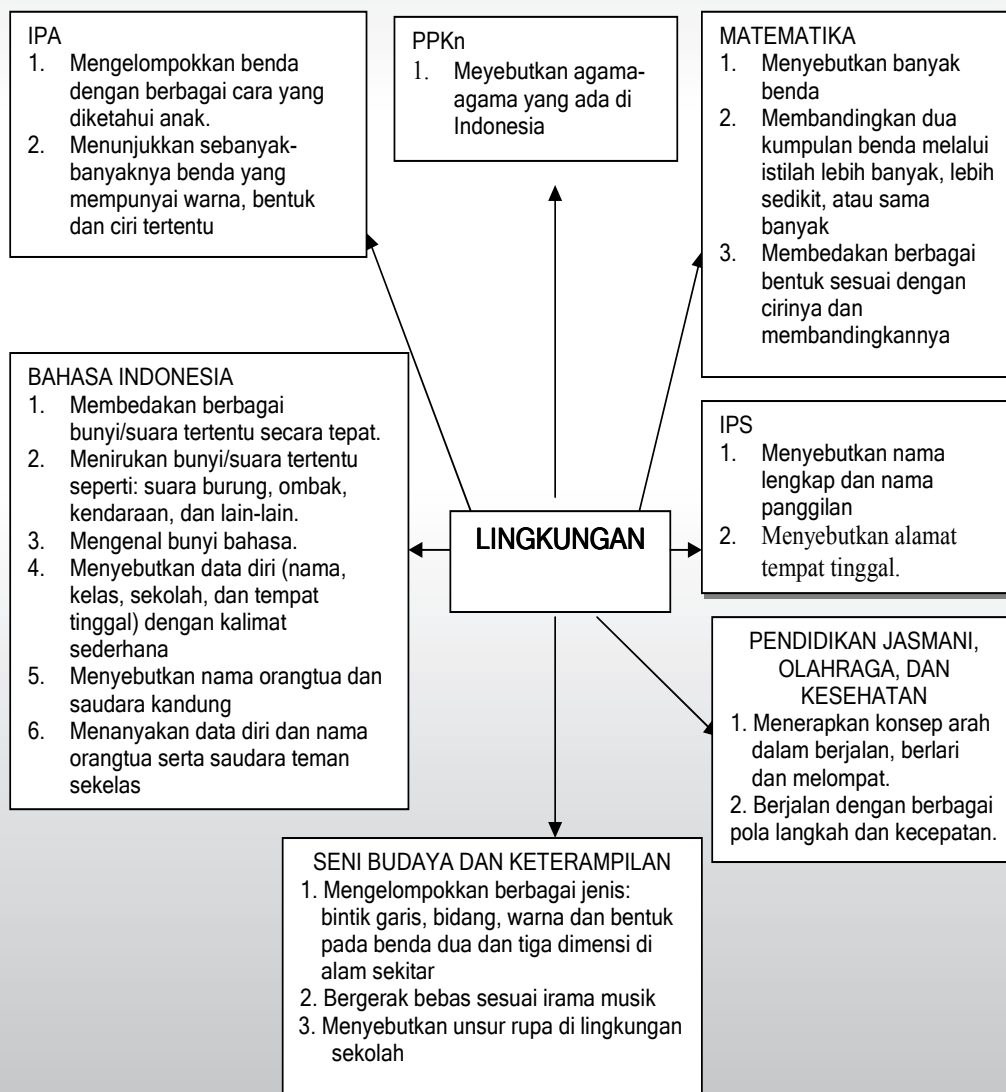
- Jangan sampai ada kompetensi dasar dan indikator yang terlewatkan.
- Tema dan sumber belajar yang digunakan harus benar-benar kontekstual dan aktual.
- Materi-materi yang akan disajikan dalam satu tema pembelajaran harus mempertimbangkan aspek-aspek: karakteristik dan tingkat kecerdasan siswa-siswi yang beragam dan pelayanan bagi semua siswa-siswi.
- Tema dan materi pokok yang disusun di dalamnya harus membentuk keterpaduan yang bersifat komunikatif dan tidak dipaksakan.
- Memperhatikan efisiensi waktu, sumber belajar, sarana dan pengalaman belajar siswa-siswi.

Selain kelima hal tersebut, dalam menyusun materi-materi dalam satu tema pembelajaran harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
- Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi.
- Penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkis, prosedural, kronologis, dan/atau spiral.

- Kemungkinan tidaknya keluasan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang telah disediakan.
- Menyajikan materi ajar yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi.
- Pilihlah materi ajar yang dapat diterapkan, dimanfaatkan atau difungsikan siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mempermudah pemahaman teknik penyusunan materi pokok dalam satu tema pembelajaran, berikut ini akan dipaparkan contoh penyusunan materi pokok yang diawali dengan pembuatan jaringan tema. Perhatikan jaringan tema di bawah ini yang menghubungkan beberapa mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, IPA, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Kewarganegaraan) dengan tema lingkungan.



Gambar 1.1: Jaringan Tema Lingkungan

Dari jaringan tersebut di atas, kemudian disusun materi pokok pembelajaran sebagai berikut :

1. Bilangan (Matematika)
2. Bunyi bahasa (B. Indonesia)
3. Perkenalan diri (B. Indonesia)
4. Sisislah keluarga (B. Indonesia)
5. Pengenalan benda (IPA)
6. Toleransi kehidupan antar umat beragama (PPKn)
7. Identitas diri (IPS)
8. Unsur-unsur seni rupa (Seni, Budaya dan Keterampilan)
9. Seni tari (Seni, Budaya dan Keterampilan)
10. Menggambar bentuk (Seni, Budaya dan Keterampilan)
11. Atletik (Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan)
12. Senam irama (Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan)

Latihan

1. Apa yang dimaksud memahami esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi? Dan mengapa itu perlu dalam menetapkan materi pokok dalam satu tema pembelajaran?
2. Apa yang dimaksud dengan memahami kurikulum hasil belajar dengan melakukan identifikasi dan pemetaannya? Dan mengapa itu perlu dalam menetapkan materi pokok dalam satu tema pembelajaran?

Rangkuman

1. Untuk dapat menyusun materi pokok dalam pembelajaran tematik, setidaknya guru memahami: (1) esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi, dan (2) kurikulum hasil belajar dengan melakukan identifikasi dan pemetaannya.
2. Teknik menyusun materi pokok dalam tema adalah: (1) pemahaman terhadap esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi serta pemahaman terhadap kurikulum hasil belajar, (2) memilah-milah kompetensi dasar dan indikator-indikator ke dalam tema-tema yang ada dan (3) jaringan tema kemudian disusun materi pokok pembelajaran.
3. Penyusunan materi-materi dalam satu tema pembelajaran harus mempertimbangkan hal-hal: (1) Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, (2) tingkat keluasaan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi, (3) penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkis, prosedural, kronologis, dan/atau spiral, (4) kemungkinan tidaknya keluasaan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang telah disediakan, (5) menyajikan materi ajar yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi, dan (6) pilihlah materi ajar yang dapat diterapkan, dimanfaatkan atau difungsikan siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari.

Lembar PowerPoint 8.3



Paket 8
Mata Kuliah
Pembelajaran Tematik

MATERI POKOK DALAM SATU TEMA PEMBELAJARAN

Waktu: 100 menit

REVIU

- Bagaimana teknik membuat jaringan tema?

TEKNIK MEMBUAT JARINGAN TEMA

- Tentukan terlebih dahulu tema
- Menginventarisasi materi-materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- Mengelompokkan materi-materi yang sudah diinventarisir ke dalam rumpun mata pelajarannya masing-masing.
- Menghubungkan materi-materi yang telah dikelompokkan dalam rumpun mata pelajaran dengan tema.

Kompetensi Dasar

Menyusun materi pokok dalam pembelajaran tematik di MI

Indikator

- Menganalisis cakupan materi dari kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran yang terjaring dalam satu tema,
- Menyusun materi pokok untuk satu tema pembelajaran.

Langkah Kegiatan

- Kegiatan awal : 10'
- Kerja Berpasangan : 10'
- Presentasi : 10'
- Penguatan : 10'
- Kerja Kelompok : 25'
- Presentasi : 10'
- Evaluasi : 15'
- Penutup : 10'

Kerja Berpasangan 10'

- Pilihlah pasangan teman di kiri atau kanan duduk kalian!
- Diskusikan dengan pasangan kalian tentang “Bagaimana teknik penyusunan materi pokok untuk satu tema pembelajaran”.

PRESENTASI 10'

- Salah satu pasangan mempresentasikan hasil diskusi!
- Pasangan lain bisa bertanya dan menanggapi.

FAKTOR PENENTUAN MATERI POKOK TEMATIK

- tema
- esensi bidang studi.

APA YANG HARUS DIPAHAMI GURU?

1. Memahami esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi
2. Memahami kurikulum hasil belajar dengan melakukan identifikasi dan pemetaannya.

Teknik Menyusun Materi Pokok dalam Tema Pembelajaran

1. Jangan sampai ada kompetensi dasar dan indikator yang terlewatkan.
2. Tema dan sumber belajar yang digunakan harus benar-benar kontekstual dan aktual.

3. Materi-materi yang akan disajikan dalam satu tema pembelajaran harus mempertimbangkan aspek-aspek: karakteristik dan tingkat kecerdasan siswa-siswi yang beragam dan pelayanan bagi semua siswa-siswi.

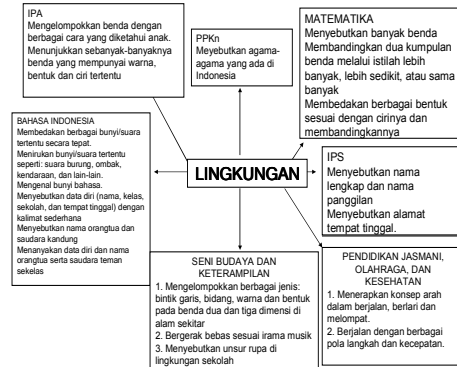
4. Tema dan materi pokok yang disusun di dalamnya harus membentuk keterpaduan yang bersifat komunikatif dan tidak dipaksakan.
5. Memperhatikan efisiensi waktu, sumber belajar, sarana dan pengalaman belajar siswa-siswi.

PERTIMBANGKAN!!

1. Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
2. Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi.
3. Penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkis, prosedural, kronologis, dan/atau spiral.

PERTIMBANGKAN!!

4. Kemungkinan tidaknya keluasan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang telah disediakan.
5. Menyajikan materi ajar yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi.
6. Pilihlah materi ajar yang dapat diterapkan, dimanfaatkan atau difungsikan siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari



MATERI POKOK

- Bilangan (Matematika)
- Bunyi bahasa (B. Indonesia)
- Perkenalan diri (B. Indonesia)
- Silsilah keluarga (B. Indonesia)
- Pengenalan benda (IPA)
- Toleransi kehidupan antar umat beragama (PPKn)
- Identitas diri (IPS)
- Unsur-unsur seni rupa (Seni, Budaya dan Keterampilan)
- Seni tari (Seni, Budaya dan Keterampilan)
- Menggambar bentuk (Seni, Budaya dan Keterampilan)
- Atletik (Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan)
- Senam irama (Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan)

KERJA KELOMPOK 25'

- Berkelompoklah menjadi 4 kelompok!
- Tetapkan materi pokok dari:
 - Kelompok 1: tema diri sendiri.
 - Kelompok 2: tema keluarga.
 - Kelompok 3: tema masyarakat sekitar.
 - Kelompok 4: tema Lingkungan.
- Gunakan LK 8.1

PRESENTASI 10'

- Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Peserta lain menanggapi.

EVALUASI 15'

- Kerjakan soal-soal yang ada pada Lembar Penilaian 8.4

REFLEKSI 5'

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan

TINDAK LANJUT 5'

- Buatlah materi pokok dalam satu tema secara individu di rumah.
- Tema dapat dipilih sendiri.
- Pekerjaan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Lembar Penilaian 8.4



A. Tes Tulis

1. Sebutkan manfaat dan kegunaan inventarisasi indikator-indikator dari masing-masing bidang studi dalam menentukan pokok materi dalam satu tema pembelajaran!
2. Mungkinkah semua bidang studi bisa digabungkan dalam sebuah tema? Berikan penjelasan!
3. Mengapa penyusunan materi pokok dalam satu tema pembelajaran harus dimulai dengan pemahaman terhadap esensi dan karakteristik masing-masing bidang studi?
4. Mengapa penyusunan materi pokok dalam satu tema pembelajaran harus dimulai dengan pemahaman terhadap kurikulum hasil belajar?
5. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan ketika menentukan materi pokok dalam satu tema pembelajaran!

B. Penilaian Produk

Buatlah materi pokok dalam satu tema (pilih sendiri) dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Rubrik Penilaian

Faktor yang dinilai	Kriteria penilaian					Nilai
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
Mencakup semua kompetensi dasar dan indikator						
Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.						
Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi.						
Penataan materi disesuaikan dengan						

karakteristik mata pelajaran						
Sesuai dengan waktu yang tersedia						
Berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi.						
Rata-rata nilai						

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90–100	Sangat Baik
80–89	Baik
65–79	Cukup
55–64	Kurang
10–54	Sangat Kurang

Daftar Pustaka

- Barry, Wadsworth J. 1978, *Piaget for the Classroom Teaching*. New York: Longman, Inc.
- Chauhan, S.S. 1979. *Innovations in Teaching-Learning Process*. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.
- Depdiknas. 1996. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. *Pengembangan Silabus Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006a. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006b. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Doll, Ronald C. 1974. *Curriculum Improvement, Decision Making and Process*. Boston: Ally and Bacon, Inc.
- Forgarty R. 1991. *The Mindfull School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illionis: IRI/Skylight Publishing Inc.
- Killen, Roy. 1998. *Effective Teaching Strategies, Lesson from Research and Practice*, Second Edition. Australia: Social Science Press.
- Mamik, Sutirjo Sri Istuti. 2005. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Olivia, Peter F. 1988. *Developing Curriculum, A Guide to Problems, Principles and Process*. New York: Harper & Publisher.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sanjaya, Wina. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran*. Bandung: San Grafika.
- Sukandi, U. 2003. *Belajar Aktif & Terpadu*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.